

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai inovasi pelayanan publik pada wisata edukasi program pemanduan daring di Museum Kepresidenan RI Balai Kirti, maka dapat diambil kesimpulan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Keberlanjutan pelaksanaan program pemanduan daring di Museum Kepresidenan RI Balai Kirti dapat dilihat dari aspek keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, trialabilitas, dan observabilitas.
  - a. Dari aspek keuntungan relatif, Inovasi pemanduan daring memiliki keunggulan yaitu dapat menjangkau wilayah lebih luas, dapat diakses secara gratis, memunculkan prestasi sosial dari baiknya pandangan masyarakat terhadap program pemanduan daring ini, membantu sarana edukasi bagi sekolah-sekolah, serta program ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya yakni mengupayakan agar masyarakat bisa berkunjung dengan lebih mudah melalui pemanduan daring ini.
  - b. Dari aspek kompatibilitas, Inovasi pemanduan daring sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam memberi informasi edukasi mengenai sejarah kepresidenan RI. Program ini sudah menyediakan dan juga memudahkan masyarakat terutama sekolah-sekolah yang ingin melakukan wisata edukasi sejarah, dan dengan adanya

pemanduan daring ini juga turut meningkatkan angka kunjungan MKBK.

- c. Dari aspek kompleksitas, Inovasi pemanduan daring dilihat dari sisi penggunaan masih ditemukan beberapa kendala seperti peralatan yang belum maksimal contohnya seperti masih kurangnya 1 unit *headphone*, hingga kendala jaringan yang sulit untuk diatasi. Sedangkan dilihat dari pemahaman masyarakat tentang program, masyarakat dapat mudah memahami maksud serta informasi mengenai program pemanduan daring ini baik informasi mengenai pemanduan daring maupun materi dari edukator saat menyampaikan materi pemanduan.
- d. Dari aspek trialabilitas, Inovasi pemanduan daring sudah melalui tahap proses uji coba yakni dengan istilah “sistem jemput bola” dan mendapatkan respon positif dari masyarakat yakni rasa ketertarikan muncul pada masyarakat khususnya sekolah-sekolah untuk melakukan kunjungan wisata ke MKBK.
- e. Dari aspek observabilitas, MKBK dan program pemanduan daring ini menjadi salah satu media alternatif bagi masyarakat yang terkendala untuk berkunjung secara langsung, sehingga program ini layak untuk diteruskan meskipun pada dasarnya pandemi covid-19 sudah pulih. Program pemanduan daring ini juga menghadirkan dampak positif bagi museum maupun pengunjung diantaranya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan museum

mendapatkan nilai baik dan juga terpenuhinya hak-hak masyarakat dalam mendapatkan informasi edukasi mengenai kepresidenan RI.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa program Inovasi Pemanduan Daring yang ada di Museum Kepresidenan RI Balai Kirti ini patut untuk di lanjutkan dilihat dari aspek keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, trialabilitas, dan observabilitas, namun memang masih terdapat kurangnya ketersediaan sarana dan pra sarana yang dapat menjadi alasan mengapa program pemanduan daring ini dikatakan belum cukup maksimal selama ini.

## **5.2 Implikasi**

Merujuk pada kesimpulan hasil penelitian bahwasannya program pemanduan daring ini sudah baik namun belum cukup maksimal karena masih terdapat kurangnya beberapa peralatan penunjang hingga kendala jaringan. Maka dari itu peneliti memilih untuk memberikan usulan perbaikan dibandingkan menghentikan program. Agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan program pemanduan daring di MKBK, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu:

- 5.2.1 Inovasi Program Pemanduan Daring sebagai sebuah inovasi pelayanan publik perlu dipertahankan, dioptimalkan dan dikembangkan karena mampu menjangkau masyarakat lebih luas terutama masyarakat yang berada di luar wilayah.
- 5.2.2 Struktur tim teknis program pemanduan daring perlu diperjelas agar pembagian tugas tidak menjadi rancu dengan tim teknis lainnya.

Pembagian peran tim yang mengelola dan mengkoordinasikan, peralatan penunjang yang perlu dikembangkan sehingga program dapat berjalan dengan lebih optimal dan tujuan akan tercapai dengan lebih maksimal serta meminimalisir kendala atau hambatan yang akan datang.

5.2.3 Inovasi Pemanduan Daring yang dilaksanakan oleh Museum Kepresidenan RI Balai Kirti dapat diusulkan untuk percontohan di museum lain dengan catatan museum lainnya memiliki kapasitas yang cukup untuk mengadakan program seperti pemanduan daring ini, program ini juga mampu memberikan manfaat bagi kedua pihak baik dari instansi yang melaksanakan dan juga sasaran program.